

Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Tabungan Mitra Bapindo
Suku Bunga
30%
Aman dan Menguntungkan
HUBUNGI CABANG BAPINDO TERDEKAT

AKIBAT 'KESALAHAN' KONSEP NEGARA KESATUAN DAN PERSATUAN

Disintegrasi Bangsa Semakin Nyata

JAKARTA (KR) - Potensi disintegrasi bangsa yang semakin nyata mengemuka belakangan ini, dinilai Gubernur Lemhanas, Letjen TNI Agum Gumelar, akibat 'kesalahan' konsep negara persatuan dan kesatuan. Karenanya harus diubah di masa mendatang. "Kebhinekaan bangsa bisa menjadi positif jika kita bisa memadukan sinergi yang sudah ada. Tentunya dengan melibatkan segenap komponen bangsa," tegas Agum Gumelar ketika berbicara pada dialog 'Membangun Kebhinekaan Dalam Kesatuan Bangsa' yang diadakan Tim 5 PBNU, di Jakarta, Kamis (16/7).

Menurut Agum Gumelar, sebagai salah satu komponen yang turut menentukan konsep kebangsaan Indonesia, ABRI selayaknya tetap semata-mata menjadi pengawal dan penjaga kesatuan dan keutuhan bangsa, dan bukan untuk kepentingan kelompok tertentu. Dengan demikian, lanjutnya, ketika berbicara di samping pengamat budaya Harry Tjan Silalahi, Theolog Isaac Saujay dan Dr Pratiwi Soedharmono, jangkauan strategis yang dipikirkan oleh 'think tank' ABRI, harus diwujudkan nyata melalui pemerintahan yang kuat. "Pemerintahan yang kuat dan dipercaya itu harus didu-

suara reformasi yang diuarakan mahasiswa adalah suara kebenaran yang terbukti memenangkan kondisi. Akan tetapi, lanjutnya, setelah reformasi itu bergulir dan mencapai hasilnya dengan tergulingnya Soeharto dari kursi kepresidènan tanggal 21 Mei 1998 lalu, berbelok esensinya dengan beradunya kepentingan berbagai pihak yang paling merasa berjasa atas gerakan reformasi itu.

Merasa Tercoreng

Sementara itu, Isaac Saujay yang asli putra Irian Jaya mengatakan, dirinya merasa tercoreng rasa nasionalismenya

akibat berbagai aksi penjarahan, penyiksaan, dan penghinaan harga diri orang-orang di Irian Jaya.

"Jika reformasi diakui sebagai gerakan moral, bukan masalah ekonomi, politik, hukum, budaya, dan lainnya yang harus dikedepankan. Tetapi bagaimana meletakkan manusia Indonesia pada posisi mutlak sebagai manusia pembangunan," ujarnya.

Dia yang pernah mengenyam pendidikan di Lemhanas itu sambil menunjuk Agum Gumelar mengatakan, di dalam salah

* Bersambung hal 8 kol 2



KR-RTA

LENGANG: Suasana di sebagian jalan Timor Timur lengang setelah terjadi pengungsian. Menjelang ulang tahun integrasi Timor Timur dalam Republik Indonesia, beberapa jalan dipasangi kawat berduri, karena ada isu pertumpahan darah.

SOAL JAMSHED MARKER KE DILI Belo: Saya Tak Berhak Melarang

JAKARTA (KR) - Uskup Dioses Dili Carlos Filepe Ximenes Belo, se usai menemui Menlu RI Ali Alatas di Jakarta, Kamis, menyatakan ia tidak berhak melarang Jamshed Marker, utusan khusus Sekjen PBB Kofi Annan, datang ke Dili, Timtim.

"Saya bukan seorang pemimpin di Dili, sehingga saya tidak berhak untuk tidak memperbolehkan dia (Jamshed Marker, red) datang ke Dili," kata Uskup Belo, yang sehari sebelumnya (Rabu, 15/7) memenuhi undangan Ketua PB NU KH Abdurrahman Wahid di kediamannya, Ciganjur, Jakarta Selatan.

Menurut dia, keputusan apakah Jamshed akan datang ke Dili dan menemui dirinya, tergantung pada kehendak utusan khusus PBB itu sendiri.

Sementara, menurut Menlu Ali Alatas yang sebelumnya menerima utusan khusus PBB Jamshed Marker, pembicaraan antara mereka dinilai cukup

produktif.

Secara terpisah Gubernur Timor Timur Abilio Jose Osorio Soares menegaskan, tidak ada larangan bagi sekelompok masyarakat yang hendak menggelar utusan mimbar bebas saat peringatan HUT Integrasi ke-22 pada Jumat 17 Juli mendatang.

Ia meminta masyarakat un-

tuk tidak tergesa mengambil keputusan untuk meninggalkan Timtim karena adanya isu bahwa di propinsi itu akan ada 'pertumpahan darah' saat peringatan HUT Integrasi tersebut. Meski ada isu untuk menggagalkan HUT, pemerintah tetap akan melaksanakan upacara bersejarah itu. (*)-e

Info keren sulit jodoh hubungi
KONTAK JODOH
(024) 3400033
(0274) 577833
CERITA : (024) 3400044 TIPS : (0274) 577856 SHIO : (0274) 577888
- (0274) 577877 HOROSKOP : (0274) 577899

MASALAH PENCULIKAN AKTIVIS

Mayjen TNI Sjamsu Djalal:

Ketujuh oknum Kopassus yang terlibat mulai dari perwira pertama hingga perwira tinggi bintang tiga.



Letjen TNI Agum Gumelar:

Saya kecewa penyelewengan beberapa oknum Kopassus.



KR-JOS/ADIB

LETJEN TNI AGUM GUMELAR SEDIH Oknum Kopassus Menakutkan

JAKARTA (KR) - Mantan Komandan Kopassus, Letjen TNI Agum Gumelar mengaku kecewa terhadap adanya penyelewengan yang dilakukan oleh beberapa oknum satuan elit TNI-AD, Kopassus, belakangan ini. Ia mengaku sangat bangga dengan korps prajurit elit tersebut, tetapi sekaligus sedih karena kelakuan dan berbagai aksi yang menakutkan masyarakat itu dilakukan oleh oknum-oknum Kopassus.

"Saya tahu betul prajurit Kopassus itu bagaimana, dan saya mohon prajurit-prajurit Kopassus jangan seperti itu," katanya, saat berbicara pada dialog 'Membangun Kebhinekaan Dalam Kesatuan Bangsa, yang diadakan oleh Tim 5 PBNU, di Jakarta, Kamis (16/7). Ia berharap, prajurit di jajaran kesatuan itu jangan bersikap di luar garis Sumpah Prajurit dan Sapta Marga.

Letjen Agum yang pernah memimpin Kopassus selama satu setengah tahun mengatakan, masyarakat jangan melihat masalah penyelewengan itu dari sudut lembaganya, tetapi harus dilihat dari sudut pandang kelakuan orang perseorangan.

"Tiada alasan bagi prajurit Kopassus untuk tidak melakukan darma bakti setiap hari pada bangsa, tiada alasan tiap hari tidak melakukan bakti pada negara, tetapi sekarang ada kenyataan, ada oknum Baret Merah yang melanggar

Sapta Marga dan Sumpah Prajurit," katanya, seperti dikutip Antara.

Menurut dia, menjadi personel ABRI itu sangat dilematis karena harus menyelesaikan berbagai masalah keamanan dengan cara-cara yang tidak bertabrakan dengan nilai-nilai kemanusiaan.

Diungkapkan, ketika menjadi Pangdam VII/Wirabuwana di Ujungpandang, ia selalu memberikan komando kepada jajarannya untuk sedapat mungkin tidak mengeluarkan sebutir peluru pun untuk menyelesaikan masalah.

Bintang Tiga

Sementara itu, Danpuspom ABRI, Mayjen TNI Syamsu Djalal, Selasa (14/7) lalu menyatakan, pihaknya mendapat bukti-bukti keterlibatan 7 oknum Kopassus dalam kasus penculikan aktivis. Ketujuh oknum Baret Merah tersebut, berpangkat mulai dari perwira pertama hingga perwira tinggi bintang tiga.

Namun Mayjen Syamsu membantah jika ada yang mengatakan Letjen Prabowo sudah diperiksa, karena saat ini yang diperiksa masih pada tingkat pelaksana. "Tetapi kalau nanti dibutuhkan, Polisi Militer bisa saja memanggilnya untuk diperiksa," kata Mayjen Syamsu, seperti dikutip Suara Pembaruan.

* Bersambung hal 8 kol 7

BANTUAN IMF 1 MILIAR DOLAR SEGERA CAIR Kurang, untuk Pulihkan Ekonomi

JAKARTA (KR) - Pengamat ekonomi yang juga Direktur Econit, Dr Rizal Ramli menilai, untuk memulihkan perekonomian Indonesia, diperlukan bantuan IMF sebesar AS 1 miliar dolar AS.

dolar AS yang akan dicairkan dalam waktu dekat akan meningkatkan kepercayaan terhadap pasar sehingga nilai rupiah menjadi menguat. Disamping itu, pencairan dana bantuan IMF

HATI-HATI BERIKAN SUBSIDI Rupiah Menguat 1.000 Poin

YOGYA (KR) - Kurs rupiah terhadap dolar AS, Kamis (16/7), menguat seiring dengan dicairkannya bantuan IMF tahap II. Di pasar Hongkong, seperti diberitakan CNBC, terjadi tarik-menarik kurs cukup kuat. Bahkan, sampai di bawah Rp 13.000 per dolar AS.

DISKUSI RUU ANTI MONOPOLI KERJASAMA KR-PUPUK-PAU EKONOMI UGM (2-HABIS) Perlu Lembaga Peradilan Khusus

SETIAP pengusaha biasanya memiliki ambisi untuk meraih keuntungan yang sebesar-besarnya. Ibarat teori ekonomi, dengan biaya produksi sedikit tetapi dihasilkan keuntungan yang diperoleh se-

berusaha menyaingi. Kalau sudah begini, maka yang muncul perusahaan besar mematenkan perusahaan kecil dengan maksud, monopoli tetap terjaga.

Moral Force

Suafaruddin Alwi berpendapat, untuk

Masalah-masalah yang menyangkut kasus praktik perdagangan, khususnya dalam kaitan dengan praktik-praktik monopoli, memang harus diajukan ke commercial law, dengan hakim yang profesional, kalau perlu dengan sistem juri.